

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai asuhan kebidanan pada Ibu “DK” primigravida dari umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya, sebagai berikut.

1. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “DK” beserta janinnya mulai umur kehamilan 19 minggu 3 hari hingga menjelang persalinan berlangsung fisiologis, dan penatalaksanaan asuhan komplementer diberikan sesuai kebutuhan Ibu.
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “DK” selama proses persalinan berlangsung fisiologis, kala I berlangsung 12 jam, kala II berlangsung 25 menit, kala III berlangsung 8 menit, serta kala IV berlangsung fisiologis. Asuhan persalinan dilaksanakan dengan pendekatan asuhan sayang ibu dan diberikan asuhan komplementer sesuai kebutuhan
3. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “DK” selama masa nifas, menyusui, dan pelayanan KB berlangsung fisiologis. Trias nifas berlangsung baik dan penatalaksanaan asuhan komplementer diberikan sesuai kebutuhan ibu. rikan sesuai kebutuhan Ibu.
4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “DK” sejak baru lahir sampai umur 42 hari berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai umur 42 hari telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Penatalaksanaan asuhan komplementer diberikan sesuai kebutuhan bayi.

## **B. Saran**

### **1. Kepada ibu dan keluarga**

Diharapkan ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah disampaikan, guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi. Keluarga juga diharapkan turut berperan aktif dalam memberikan dukungan dan asuhan secara menyeluruh, serta mampu mengenali secara dini adanya penyulit atau komplikasi pada ibu dan bayi.

### **2. Kepada Bidan**

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan sesuai standar pelayanan, berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*), serta mempertimbangkan kearifan budaya lokal dan pendekatan komplementer dalam perawatan ibu maupun bayi. Selain itu, bidan diharapkan meningkatkan kemampuan deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir guna menjamin pelayanan yang optimal. Bidan juga perlu melakukan pendokumentasian asuhan secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

### **3. Kepada Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan menambah koleksi pustaka terbaru, seperti buku, jurnal, dan referensi berbasis *evidence-based*, agar laporan selanjutnya lebih bervariasi dan memiliki dasar ilmiah yang kuat.